

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN DI KELAS V SDN  
12 PADANG KOTO GADANG KECAMATAN PALEMBAYAN  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (Strata I)*



**OLEH:  
RETNA YUPIKA  
93566**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan  
Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas V SDN 12 Padang  
Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam

Nama : Retna Yupika

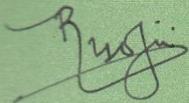
TM/NIM : 2009/93566

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Desember 2013

**Pembimbing I**



**Dr. Risda Amini, MP**  
NIP. 19630901 198903 2003

**Pembimbing II**



**Dra. Zuryanty**  
NIP. 19630611 198703 2 001

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. SYAFRI AHMAD, M.Pd**  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan *Metode Eksperimen* Di Kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam

**Nama** : Retna Yupika

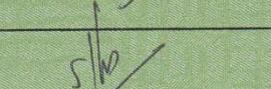
**TM/NIM** : 2009/93566

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Desember 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Risda Amini, MP	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zuryanty	2. 
3. Anggota	: Dra. Silvinia. M.Ed	3. 
4. Anggota	: Drs. Zuardi	4. 
5. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni. M.Pd	5. 

## Halaman Persembahan



Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan  
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan).  
Kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain.  
Dan hanya kepada TuhanMu (sajalah) kamu berharap.  
(Q.S Alam Narsah, Ayat 6-8)

Ya Allah.....  
Atas ridhoMu ya Allah  
Satu langkah telah kulewati  
Hari ini langkahku terhenti sejenak  
Ketika sebuah harapan kugapai sudah  
Namun kusadar.....  
Ini bukan akhir dari segalanya  
Tetapi awal untuk melakukan perjalanan yang lebih panjang  
Bimbinglah aku dan terangkanlah jiwaku ya Allah  
Amin.....

Seiring rasa syukurku padaMu ya Allah, kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta Papa mansyurdin (alm) meskipun engkau telah tiada namun aku selalu yakin doa dan restu mu selalu ada untuk anakmu, semoga papa di alam sana selalu diberi kelapangan dan doaku ku akan selalu ku aturkan untuk mu pa...dan Mama (Asnizar) tersayang yang tiada lelah mendampingiku, mama selalu ada disa'at aku butuhli...selalu mendo'akan yang terbaik untukku, Mama...Papa...karya kecilku ini anggaplah sedikit penghapus keringatmu yang mengucur deras yang senantiasa engkau persembahkan untukku agar aku dapat menggapai cita-cita

Buat kakakku tercinta (Yelni Ildayenti S.Pd/ Yonnedi), (Eva Noliza/ Toni Ikfiriawan), (Era Murni, S.Pd / endri nofrizal. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini

Special Thanks untuk suami ku tercinta (Ilki Wahyudi, S.Pd) yang selalu setia mendampingi ku (kama pai baduo taruih.... ha..ha..) yang selalu ada di saat suka maupun duka, terima kasih sayang doa dan dukungannya selama ini semoga apa yang kita cita-citakan dapat kita gapai bersama.....Akhirnya kita wisuda bareng ya.....!!!! Dan untuk anakku tersayang (Agrinovta Giovanni) yang sering ditinggal-tinggal di rumah bersama nenek, terima kasih bunda ucapkan atas doa agri selama ini semoga doa dan harapan agri mampu bunda laksanakan dan bunda akan selalu memberikan yang terbaik untuk mu Anakku tersayang.....Agri...jadilah anak yang sholeh, berbakti kepada kedua orang tua dan gapailah cita-cita demi masa depan.....!!!!

*Terima kasih kepada kedua mertuaku: Bapak Damri, Ibu Nurmainang yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk menyelesaikan program studi ini. ....!!!*

*Selanjutnya buat semua keponakan uncu (Hiqoei Qodratullah, zakiah Zahra mukshitah, ikhia Norijah, Aprilia noliza, dan Najwa Khaira) yang telah memberikan doa agar uncu sukses selalu. ...uncu berharap keponakan uncu semuanya rajin belajar dan lebih sukses menggapai cita-cita. ....!!!*

*Terangkan rasa hormat dan terima kasihku yang tulus  
Kepada bapak dan ibu dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar  
Untuk ilmu dan didikan yang telah diberikan kepadaku  
Semoga dilipat gandakan pahalanya oleh Allah SWT.  
Semoga kami dapat meneruskan jejak langkah bapak dan ibu*

*Kepada ibu kepala sekolah (Yulmidawati, S.Pd.Sd) yang telah memberi izin kepada saya untuk menyelesaikan Program studi ini. ....!! seterusnya kepada rekan-rekan di SD 12 Padang Koto Gadang, terima kasih atas dukungannya. ....!!!*

*thanks ya buat teman-teman semuanya (Bkt 10 dan Bkt 15), apa yang telah kita alami selama kuliah adalah suatu kenangan dan pengalaman yang berarti.  
(untuk bahan carito dimaso tuo).*

*By  
Retna Yupika*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Padang, Agustus 2013

Yang menyatakan,

*Retna Yupika*  
Retna Yupika  
NIM. 93566

## ABSTRAK

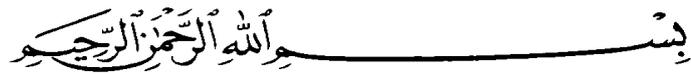
### **Retna Yupika, 2014: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru, siswa tidak mempraktekkan pembelajaran, sehingga hasil belajar IPA siswa rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan guru sering mendominasi pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa kurang inisiatif dan kreatif, juga di sekolah guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai. Metode eksperimen yang peneliti gunakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam, tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Penelitian ini menggunakan empat tahap tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam. Adapun langkah-langkah eksperimen yang peneliti gunakan adalah (1) menjelaskan tujuan dan harapan yang diinginkan dari eksperimen, (2) sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam eksperimen, (3) menjelaskan tahap kegiatan eksperimen, (4) mengamati dan mencatat hasil eksperimen, (5) menyimpulkan kegiatan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam. Pada siklus I rata-rata penilaian RPP 73,22%, rata-rata penilaian terhadap aspek guru 78,57%, dan rata-rata pada aspek penilaian siswa 73,22%, perolehan rata-rata hasil belajar siklus 1 adalah 66,57. Sedangkan pada Siklus II penilaian RPP 89,29%, penilaian aspek guru 94,65% , aspek penilaian siswa 87,50%, perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 80,72. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembang.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘aalamiin, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menghasilkan karya ini, dengan izinNya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”**. Kemudian shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita “Nabi Muhammad S.A.W.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan PGSD di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ibu Dr. Hj. Risdha Amini, M.P selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Zuryanty selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan pada peneliti, selanjutnya ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan ibu Masnila Devi S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penelitian.
2. Ibu Silvinia. M.Ed, Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak, Ibu staf dosen dan karyawan di lingkungan PGSD yang telah

memberikan sumbangannya dan kemudahan selama peneliti menuntut ilmu di UNP.

4. Ibu Yulmidawati, S.Pd, selaku kepala SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan, yang telah memberikan izin, fasilitas penelitian dan saudari Wilda Helmi selaku teman sejawat yang telah membantu dalam kolaborasi penelitian serta rekan-rekan yang memberikan bantuan, masukan, menyumbangkan ide dan saran untuk penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua serta saudara-saudara tercintaku yang telah memberikan semangat, dorongan, dan nasehat, serta semua kebutuhan peneliti baik moril maupun sprituil.
6. Suami tercinta dan anakku tersayang, yang telah memberikan motivasi, dorongan serta doa untuk kelancaran dan keberhasilan skripsi ini.
7. Rekan-rekan angkatan 2009 yang telah membantu, menyumbangkan ide dan saran untuk penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa dan shalawat kepada Allah S.W.T, semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya, amin. Dan akhir kata peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah S.W.T dan kesalahan datang dari hambaNya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran peneliti harapkan dari pembaca. Amin yarobbal'alamiin.

Padang, Agustus 2013

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Hasil Belajar .....	9
2. Hakekat Pembelajaran IPA .....	9
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	9
b. Prinsip Pembelajaran IPA .....	10
c. Tujuan Pembelajaran IPA.....	11
3. Hakekat Metode Eksperimen .....	12
a. Metode Eksperimen.....	12
b. Kerangka Teori.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	19
1. Tempat Penelitian .....	19
2. Subyek Penelitian .....	19
3. Waktu/Lama Penelitian .....	19
B. Rancangan Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
a. Pendekatan Penelitian.....	20
b. Jenis Penelitian.....	20
2. Alur Penelitian.....	21
3. Prosedur Penelitian.....	23
a. Refleksi Awal.....	23
b. Perencanaan.....	23
c. Pelaksanaan Tindakan.....	24
d. Pengamatan.....	25
e. Refleksi.....	25
C. Data dan Sumber Data.....	26
1. Data penelitian.....	26
2. Sumber data.....	26
D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.....	27
a. Teknik pengumpulan data.....	27
b. Istrumen Penelitian.....	27
E. Analisis Data .....	28

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	31
1. Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	31
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	31
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	32
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I .....	35
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I .....	44
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	48
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	48
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	49
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II .....	53
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	61
3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I.....	65
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I.....	65
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	66
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan I .....	69
d. Refleksi Siklus II Pertemuan I .....	77
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II.....	80
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan II.....	80
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II.....	80
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan II .....	83
d. Refleksi Siklus II Pertemuan II.....	91
B. Pembahasan.....	92
1. Pembahasan siklus I .....	93
a. siklus I pertemuan I.....	93
b. Siklus I pertemuan II.....	101
2. Pembahasan siklus II.....	110
a. siklus II pertemuan I.....	110
b. Siklus II pertemuan II.....	117

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	124
B. Saran.....	126

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	127
2. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus I pertemuan I.....	131
3. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus I pertemuan I.....	132
4. Kunci jawaban soal tes kognitif siklus I pertemuan I.....	133
5. Hasil lembar kerja siswa siklus I pertemuan I .....	134
6. Hasil lembar kerja siswa siklus I pertemuan I .....	136
7. Kunci jawaban Lembaran kerja siswa siklus I pertemuan I.....	138
8. Hasil penilaian RPP siklus I Pertemuan I .....	139
9. Hasil penilaian aspek guru Siklus I Pertemuan I .....	141
10. Hasil Penilaian aspek siswa siklus I Pertemuan I .....	143
11. Hasil belajar aspek Kognitif siklus I Pertemuan I.....	147
12. Hasil belajar aspek afektif Siklus I Pertemuan I .....	148
13. Hasil belajar aspek psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	150
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	152
15. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus I pertemuan II.....	155
16. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus I pertemuan II.....	156
17. Kunci jawaban soal tes kognitif siklus I pertemuan II.....	157
18. Hasil lembar kerja siswa siklus I pertemuan II .....	159
19. Hasil lembar kerja siswa siklus I pertemuan II .....	160
20. Kunci jawaban Lembaran kerja siswa siklus I pertemuan II .....	164
21. Hasil penilaian RPP siklus I Pertemuan II .....	165
22. Hasil penilaian aspek guru Siklus I Pertemuan II .....	167
23. Hasil Penilaian aspek siswa siklus I Pertemuan II.....	170
24. Hasil belajar aspek Kognitif siklus I Pertemuan II .....	174
25. Hasil belajar aspek afektif Siklus I Pertemuan II.....	175
26. Hasil belajar aspek psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	177
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	179
28. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus II pertemuan I.....	182
29. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus II pertemuan I.....	183
30. Kunci jawaban soal tes kognitif siklus II pertemuan I.....	186
31. Hasil lembar kerja siswa siklus II pertemuan I .....	187
32. Hasil lembar kerja siswa siklus II pertemuan I .....	188
33. Kunci jawaban Lembaran kerja siswa siklus II pertemuan I .....	189
34. Hasil penilaian RPP siklus II Pertemuan I .....	190
35. Hasil penilaian aspek guru Siklus II Pertemuan I .....	192
36. Hasil Penilaian aspek siswa siklus II Pertemuan I.....	195
37. Hasil belajar aspek Kognitif siklus II Pertemuan I .....	199
38. Hasil belajar aspek afektif Siklus II Pertemuan I.....	200
39. Hasil belajar aspek psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	202
40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II .....	204
41. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus II pertemuan II.....	207
42. Hasil belajar tes kognitif siswa siklus II pertemuan II.....	208

43. Kunci jawaban soal tes kognitif siklus II pertemuan II.....	209
44. Hasil lembar kerja siswa siklus II pertemuan II.....	210
45. Hasil lembar kerja siswa siklus II pertemuan II.....	211
46. Kunci jawaban Lembaran kerja siswa siklus II pertemuan II.....	212
47. Hasil penilaian RPP siklus II Pertemuan II.....	213
48. Hasil penilaian aspek guru Siklus II Pertemuan II.....	215
49. Hasil Penilaian aspek siswa siklus II Pertemuan II.....	218
50. Hasil belajar aspek Kognitif siklus II Pertemuan II.....	222
51. Hasil belajar aspek afektif Siklus II Pertemuan II.....	223
52. Hasil belajar aspek psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	225
53. Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap penilaian RPP.....	227
54. Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap kegiatan Guru.....	228
55. Rekapitulasi hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa.....	229
56. Rekapitulasi kegiatan pembelajaran menggunakan metode eksperimen.....	230
57. Rekap hasil belajar dari aspek kognitif.....	231
58. Rekap hasil belajar dari aspek Afektif.....	232
59. Rekap hasil belajar dari aspek Psikomotor.....	233
60. Rekap hasil belajar dari aspek kognitif , afektif dan psikomotor siklus I dan Siklus II.....	234

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta pengembangan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Hal ini sesuai dengan pendapat Yager (dalam Mulyasa, 2007:5) yang menyatakan bahwa: "Dalam Pembelajaran IPA di SD selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, sikap, kreatifitas dan kemampuan aplikasi konsep". Untuk itu, dalam penyajian materi pembelajaran IPA guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut Depdiknas (2006:484 ) bahwa " pendidikan IPA berperan penting dalam membentuk watak, potensi, akhlak, yang mulia untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, proses pengembangan manusia itu bisa melalui proses pembelajaran". Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk

mengembangkan potensi siswa agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam proses pembelajaran IPA siswa diarahkan dan dibimbing untuk berfikir kritis dan logis.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sehingga siswa mampu menerapkan konsep IPA untuk menyelesaikan masalah kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran IPA di SD hendaklah didesain sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh siswa. Hal ini tidak dijumpai pada pembelajaran IPA di SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan. Dalam pembelajaran IPA di SD ada hal-hal tertentu yang harus diperhatikan guru, seperti yang diungkapkan oleh Trianto (2010:143) bahwa dalam pembelajaran IPA hendaknya memberikan : 1) Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2) Pengetahuan tentang dasar dan konsep serta hubungan antara sains dan teknologi, 3) sikap ilmiah, 4) kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis dengan menggunakan prinsip sains, 5) apresiatif terhadap sains.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh seorang guru diantaranya pemilihan metode pembelajaran. Sagala (2002:48) pemilihan metode pembelajaran sangat penting diperhatikan oleh guru karena ini berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Sagala, Sudjana (2000:76) mengatakan “Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran”. Oleh karena itu guru sebagai tonggak utama pelaksana proses pembelajaran, diharapkan dapat menentukan metode apa yang harus digunakan sesuai dengan

sifat atau jenis pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Namun kenyataan yang penulis temui di lapangan berbeda dengan yang seharusnya. Berdasarkan pengalaman penulis khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas V SDNegeri 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan, memiliki kecendrungan diantaranya: 1) kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya pada guru, 2) siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan sibuk mencatat apa yang ditulis guru dipapan tulis, 3) rendahnya interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, 4) siswa tidak mampu melakukan suatu percobaan sehingga ilmu yang didapat hanya dari penjelasan guru saja tanpa penemuan dari siswa. Kenyataan di atas menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 1: Hasil ujian IPA semester 1 kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang th 2012

No	Kode Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	T. Tuntas
1	ML	60	70		√
2	VL	40	70		√
3	WN	50	70		√
4	HF	80	70	√	
5	RK	45	70		√
6	FD	50	70		√
7	GN	60	70		√
8	LL	50	70		√
9	RB	50	70		√
10	ER	70	70	√	
11	JL	40	70		√
12	RF	65	70		√
13	YN	70	70	√	
14	SL	50	70		√
15	AK	75	70	√	
16	LZ	60	70		√
17	MN	70	70	√	
18	PT	60	70		√
19	DK	80	70	√	
20	HR	40	70		√
21	HU	50	70		√
22	NL	75	70	√	
23	IT	50	70		√
24	ST	70	70	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>1350</b>		<b>8</b>	<b>16</b>
	<b>Rata- rata</b>	<b>56,25</b>			
	<b>Persentase</b>			<b>33,33%</b>	<b>66,67%</b>

Ketimpangan yang terjadi juga terlihat dari segi penggunaan metode pembelajaran. Guru belum menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan metode pembelajaran sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Keadaan yang seperti ini menyebabkan siswa pasif dan tidak bersemangat serta terlihat bosan selama proses pembelajaran. Selain itu siswa tidak ada yang bertanya meskipun tidak mengerti dengan pembelajaran. Hal ini tentu berdampak terhadap hasil belajar siswa. Dampak yang terjadi yaitu sekitar 33,33% siswa yang

belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Untuk itu hasil belajar siswa SDN 12 Padang Koto Gadang perlu ditingkatkan. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah metode eksperimen.

Penggunaan metode eksperimen mampu membuat siswa paham dan mengerti dengan apa yang dipelajarinya, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dengan melakukan percobaan siswa akan memahami konsep suatu pembelajaran apalagi materinya berhubungan dengan hal-hal yang ada di sekitar lingkungan siswa. Sesuai dengan pendapat Sumantri (2000:158) metode eksperimen memiliki kelebihan sebagai berikut :

- (a) Membuat siswa percaya kepada kebenaran kesimpulan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku, (b) siswa terlibat mengumpulkan fakta, informasi, atau data yang diperlukan percobaan yang dilakukannya, (c) dapat menggunakan dan melaksanakan prosedur metode ilmiah dan berfikir ilmiah, (d) memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif, realistis, dan menghilangkan verbalisme, (e) hasil belajar menjadi kepemilikan siswa yang bertahan lama.

Lebih lanjut Sagala (2009:220) menjelaskan bahwa kelebihan metode eksperimen diantaranya : “1) membuat siswa lebih percaya atas kebenaran kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima dari guru atau buku, 2) dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploratoris tentang sains”.

Berdasarkan kelebihan metode eksperimen yang telah dipaparkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan pembelajaran aktif, kreatif

dan menyenangkan. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan **judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu “ Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SD Negeri 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?.

Adapun secara khusus dapat dijelaskan:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajarsiswa setelah menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan  
pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran  
dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada pembelajaran dengan metode eksperimen, sehingga dapat memberikan pembelajaran IPA yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
2. Bagi peneliti, untuk memperkuat dan pematapan pengetahuan dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya dengan metode eksperimen di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

3. Bagi siswa, untuk memperoleh kesempatan dalam mempelajari sifat-sifat cahaya dengan metode eksperimen, karena pembelajaran ini bisa menciptakan keaktifan dan kreatifitas siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan akibat kegiatan belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran. Dari proses pembelajaran terjadi perubahan tingkah laku dari siswa. Disamping itu hasil belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran melalui aktivitas tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Dimiyati (dalam Indra 2009:2) “ hasil belajar adalah merupakan tingkat perkembangan mental siswa yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan tersebut terujud pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Lebih lanjut Sudjana(2005:55) menyatakan “ hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengalaman yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya, Serta ikut membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik meliputi kognitif, afektif, psikomotor.

##### **2. Hakekat Pembelajaran IPA**

###### **a. Pengertian Pembelajaran IPA**

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, dimana kedua hal tersebut merupakan hal penentu keberhasilan pendidikan. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik

siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian pembelajaran dan menjadi suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Sagala (2009:61) pembelajaran merupakan “proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sedangkan belajar dilakukan oleh siswa”.

Sebagaimana kita ketahui IPA merupakan suatu ilmu eksakta yang lahir dari pemikiran manusia secara terorganisir dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2010:143) bahwa “ pembelajaran IPA lebih ditekankan pada proses, hingga siswa dapat menemukan fakta, membangun konsep, teori, dan sikap ilmiah yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan gejala yang terjadi dengan jalan menerapkan langkah ilmiah agar dapat memahami konsep IPA itu sendiri. IPA bukanlah sekedar teori akan tetapi pembelajaran yang bersumber dari bukti-bukti yang telah diuji kebenarannya.

#### **b. Prinsip Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Memperhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPA, bahwa pembelajaran IPA hendaknya mampu mempersiapkan , membina, dan membentuk kemampuan siswa agar memahami dan menguasai pengetahuan, sikap, nilai, untuk menjadi manusia intelektual yang baik.

Untuk mencapai hal tersebut seorang guru harus mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran IPA itu sendiri agar tidak terjadi hal-hal yang membuat pembelajaran itu berjalan tidak sesuai dengan yang kita inginkan. Lebih lanjut Trianto (2010:150) menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran IPA adalah:

(a) Prinsip motivasi, dalam pembelajaran IPA hendaknya memahami prinsip motivasi karena merupakan pemicu keberhasilan, (b) prinsip latar, seorang guru hendaknya memperhatikan latar siswa yang diajar, karena ini berpengaruh terhadap penerimaan konsep materi pelajaran, (c) prinsip menemukan, bahwa pembelajaran IPA menuntut siswa untuk menemukan sendiri konsep tersebut, (d) prinsip belajar sambil menemukan, hal ini memudahkan siswa menerima konsep pembelajaran, (e) prinsip belajar sambil bermain, sesuai dengan karakteristik siswa SD, (f) prinsip hubungan sosial, hubungan sosial yang baik antara guru dengan siswa salah satu penentu keberhasilan pembelajaran.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:484) prinsip pembelajaran IPA adalah “menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah sehingga membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa prinsip pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa, menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja ilmiah, dan mampu mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

### **c. Tujuan Pembelajaran IPA**

Suatu mata pelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai. Begitu juga dengan pembelajaran IPA. Secara umum Depdiknas (2006:464) memaparkan tujuan pembelajaran IPA di SD agar siswa:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembabngkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan dan masyarakat,
- (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat kesimpulan,
- (5) peningkatan kesadaran untuk berperan serta dalam

memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) peningkatan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keatraturannya, ( 7) memperoleh bekal untuk melanjutkan pendidikan ke SLTP.

Sedangkan menurut Trianto (2010:142) tujuan pembelajaran IPA adalah “dapat memberikan pengetahuan dasar, prinsip, dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari”. Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan tujuan utama pembelajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Jadi pembelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat mengenal, memahami ilmu alam, serta memiliki ketrampilan diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

### **3. Hakekat Metode Eksperimen**

#### **a. Metode Eksperimen**

##### **1) Pengertian Metode Eksperimen**

Metode eksperimen adalah metode yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dimana siswa membuktikan sendiri suatu konsep pembelajaran.

Menurut Sumantri (2000:157) metode eksperimen adalah “ suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dengan mengalami, membuktikan sendiri proses dan hasil eksperimen itu”. Senada dengan ini Sudjana(2003:107) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa melakukan percobaan untuk mencari jawaban/kepastian untuk membuktikan sendiri suatu teori.

Metode eksperimen memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sagala (2007:6) bahwa metode eksperimen adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa baik secara perorangan atau kelompok untuk dilatih untuk melakukan proses atau percobaan.

Melihat paparan di atas dapat di simpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam melakukan percobaan untuk mencari jawaban/membuktikan suatu teori.

## 2) Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen

Secara umum tujuan penggunaan metode eksperimen adalah memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga konsep yang dipelajari melekat erat pada pemikiran siswa.

Menurut Sumantri (2000:158) tujuan penggunaan metode eksperimen adalah “ untuk memberi kesempatan kepada siswa agar dapat mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan tentang suatu objek tersebut”. Kemudian Roestiyah (2008:80) mengungkapkan “ penggunaan metode eksperimen bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan serta melatih cara berfikir yang ilmiah dan menemukan kebenaran suatu teori yang sedang dipelajarinya”. Penggunaan metode eksperimen memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis suatu objek dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek” (Sagala, 2009:220)

Melihat tujuan dari metode eksperimen yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen bertujuan untuk melatih siswa berfikir kritis, sehingga siswa menemukan bukti kebenaran teori yang sedang dipelajarinya.

### 3) Kelebihan Metode Eksperimen

Setiap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan tersendiri, begitu juga dengan metode eksperimen. Menurut Sumantri (2000:158) metode eksperimen memiliki kelebihan sebagai berikut:

- (a) Membuat siswa percaya kepada kebenaran kesimpulan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku, (b) siswa terlibat mengumpulkan fakta, informasi, atau data yang diperlukan percobaan yang dilakukannya, (c) dapat menggunakan dan melaksanakan prosedur metode ilmiah dan berfikir ilmiah, (d) memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif,realistis, dan menghilangkan verbalisme, (e) hasil belajar menjadi kepemilikan siswa yang bertahan lama.

Menurut Sagala (2009:220) “kelebihan metode eksperimen diantaranya:

- (1) membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima dari guru atau buku saja, (2) dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploratoris tentang sains”.

Dengan melakukan eksperimen siswa akan terlibat secara penuh dalam pembelajaran sebab menurut Sanjaya (2006:152) kelebihan metode eksperimen adalah “ (1) melalui metode eksperimen dapat menghindari verbalisme karena siswa disuruh langsung memperhatikan teori yang akan dijelaskan, (2) proses pembelajaran akan lebih menarik sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi, (3) dengan cara mengamati langsung siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan, dengan begitu siswa akan lebih yakin akan kebenaran materi pembelajaran.

Berdasarkan kelebihan metode eksperimen yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

#### 4) Langkah-langkah Metode Eksperimen

Pada prinsipnya metode eksperimen memiliki beberapa langkah. Secara umum langkah-langkah metode eksperimen hampir sama, namun secara khusus berbeda.

Menurut Roestiyah (2008:82) langkah-langkah metode eksperimen adalah sebagai berikut :

- a) Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen
- b) Kepada siswa perlu diterapkan pula tentang (1) alat-alat serta bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, (2) agar tidak mengalami kegagalan siswa perlu mengetahui variabel yang harus dikontrol, (3) urutan yang akan ditempuh sewaktu eksperimen berlangsung, (4) seluruh proses atau hal-hal yang penting saja yang akan dicatat, (5) perlu menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa uraian, perhitungan, grafik, dll.
- c) Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa, bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.
- d) Setelah eksperimen selesai guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan di kelas dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab.

Sedangkan menurut Sapriati (2009:3.14) juga mengemukakan pendapatnya tentang langkah-langkah metode eksperimen adalah sebagai berikut :

(1) jelaskan tujuan dan harapan yang diinginkan dari eksperimen, (2) sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam eksperimen, (3) Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen, (4) Mengamati dan mencatat hasil eksperimen, (5) menyimpulkan kegiatan eksperimen.

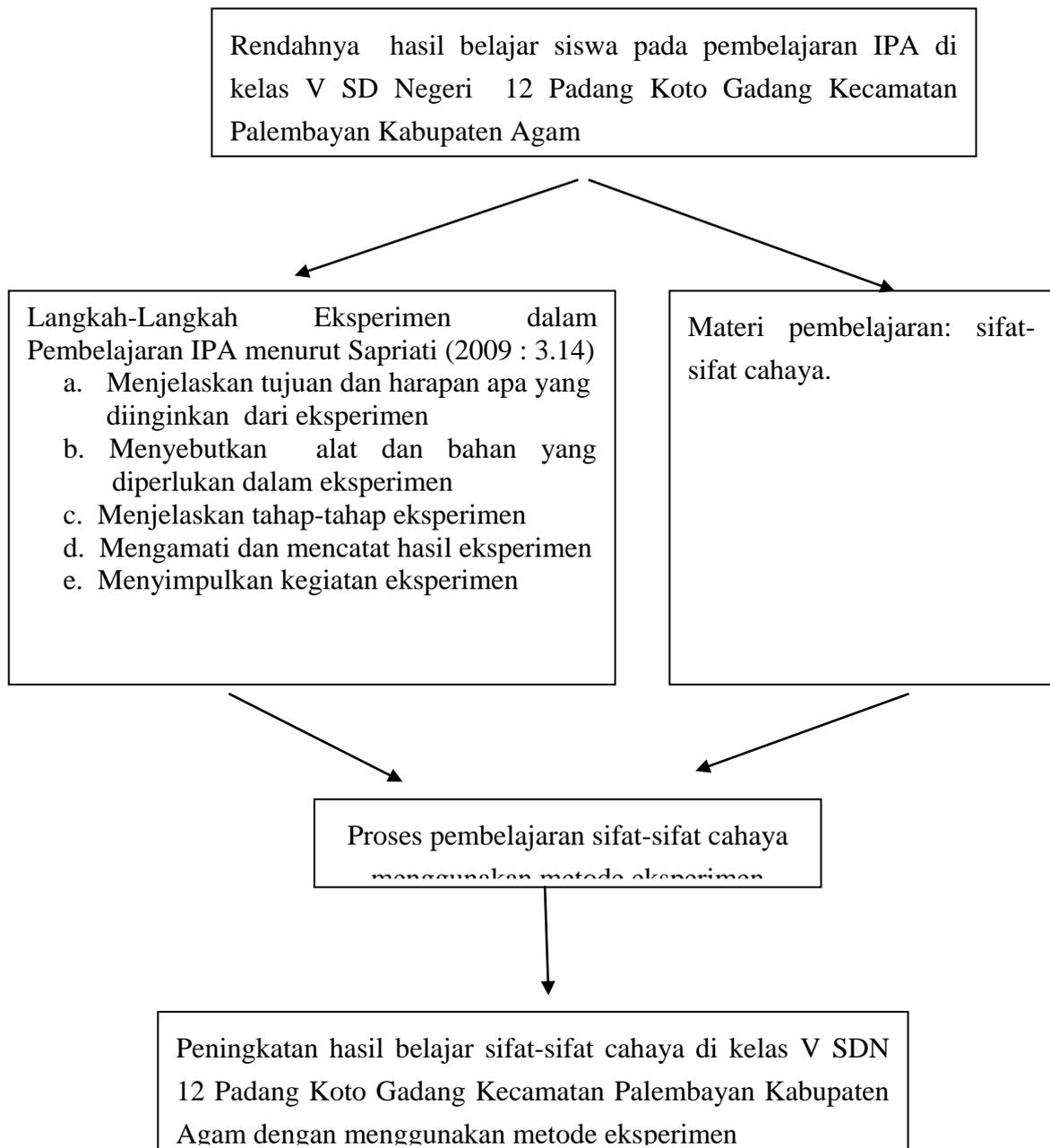
Sudjana (2003:46) memaparkan langkah-langkah dalam melaksanakan eksperimen yaitu: (a) membagi siswa atas beberapa kelompok,(b) menyediakan alat-alat dan bahan untuk eksperimen,(c) menjelaskan cara kerja, (d) melakukan eksperimen ,(e) mencatat dan mendiskusikan hasil eksperimen , (f) menarik kesimpulan.Ali (2007:86) menjelaskan langkah-langkah metode eksperimen yaitu “ 1) memberi penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen, 2) membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, bahan yang diperlukan, variabel yang perlu diamati, dan hal yang perlu dicatat, 3) menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperimen, 4) menetapkan apakah tindak lanjut eksperimen”.

Dari langkah-langkah di atas penggunaan metode eksperimen, yang peneliti lakukan adalah langkah-langkah metode eksperimen menurut Sapriati (2009: 3.14) dimana metode eksperimen terdiri dari lima tahap yaitu (1) jelaskan tujuan dan harapan yang diinginkan dari eksperimen, (2) sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam eksperimen, (3) Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen,(4) Mengamati dan mencatat hasil eksperimen,(5) menyimpulkan kegiatan eksperimen. Peneliti memilih langkah-langkah metode eksperimen menurut Sapriati karena mudah peneliti pahami dan cocok untuk siswa SD.

### **a. Kerangka Teori**

Penelitian ini dirancang karena hasil belajar IPA siswa rendah. Metode eksperimen digunakan dalam pembelajaran IPA SD dimaksudkan untuk peningkatan hasil belajar siswa. Melalui eksperimen siswa dapat memahami konsep IPA yang dipelajari. Langkah-langkah metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah Sapriati(2009:3.14) yaitu, (1) menjelaskan tujuan dan harapan yang diinginkan dari eksperimen (2) Menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam eksperimen, (3) Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen, (4) Mengamati dan mencatat hasil eksperimen, (5) Menyimpulkan kegiatan eksperimen. Langkah-langkah metode eksperimen menurut Sapriati ini penulis gunakan karena langkah-langkah ini mudah penulis pahami.

Setelah penelitian dilakukan diperoleh hasil belajar IPA siswa meningkat. Materi yang digunakan adalah sifat-sifat cahaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 1 di bawah ini.



Bagan 1. Kerangka teori

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam BAB ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan. Simpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Simpulan dan saran peneliti diuraikan sebagai berikut:

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA memuat komponen, (a) kejelasan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar, (c) pengorganisasian materi ajar, (d) pemilihan media pembelajaran, (e) menyusun langkah-langkah pembelajaran, (f) teknik pembelajaran, (g) kelengkapan instrumen. Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada siklus I diperoleh rata-rata 73,22% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II memiliki rata-rata 89,29% dengan kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah metode eksperimen yaitu, menjelaskan tujuan yang diinginkan dari eksperimen, menyebutkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan dalam eksperimen, menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen, mengamati dan mencatat hasil eksperimen, menyimpulkan kegiatan eksperimen. Pelaksanaan dilaksanakan dengan dua siklus, di

mana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran diperbaiki pada siklus II. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata 78,57% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 94,65% dengan kategori sangat baik. Sedangkan observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 73,22% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 87,50% dengan kategori sangat baik.

3. Rata-rata hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SD N 12 Padang Koto Gadang kecamatan Palembayan, pada siklus I diperoleh rata-rata 66,57. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 80,72. Berdasarkan hasil evaluasi/latihan terbukti bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam belajar sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran hendaknya terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran supaya pelaksanaan

pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat cahaya hendaknya guru betul-betul memahami langkah-langkah metode eksperimen yang digunakan agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
3. Hendaknya dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan.